

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL
TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN
KUD MUSUK BOYOLALI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1 Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JAYA EDI PRASETYA
B. 100 060 206

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan pada suatu organisasi yang melayani masyarakat luas dikembangkan sistem kepegawaian yang mantap dengan pengembangan karier yang berdasarkan prestasi kerja, kemampuan yang profesional, keahlian dan ketrampilan, serta kemantapan sikap mental aparat melalui upaya pendidikan pelatihan, penugasan, bimbingan dan konsultasi, serta melalui pengembangan motivasi, kode etik, dan disiplin kerja yang sehat, didukung oleh sistem informasi kepegawaian yang mantap serta, dilengkapi dengan sistem pemberian penghargaan yang wajar.

Efektifitas organisasi dalam mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi tidak terlepas dari peranan pemimpin. Kepemimpinan merupakan tulang punggung pengembangan organisasi karena tanpa kepemimpinan yang baik akan sulit untuk mencapai tujuan organisasi, bahkan untuk beradaptasi dengan perubahan yang sedang terjadi di dalam maupun di luar organisasi. Hal ini disebabkan karena setiap pemimpin dapat memberikan pengaruh terhadap bawahannya, misalnya terhadap kepuasan kerja, komitmen, produktivitas, kinerja dan lain-lain. Untuk itu harus diciptakan kepemimpinan modern yang mampu mengolah sumber dayanya yang tersedia khususnya sumber daya manusia. Kepemimpinan transformasional merupakan kepemimpinan yang mengarahkan ke arah perubahan yang lebih baik, atau tidak menjalankan status quo. Pemimpin

yang transformasional mempunyai kemampuan untuk memberi inspirasi, motivasi dan kepuasan kerja para pengikut untuk mencapai hasil yang lebih besar dari pada yang direncanakan.

Kepuasan kerja merupakan perasaan emosional pegawai atas hasil kerja yang telah dicapai atau penilaian subyektif pegawai atas segala kebijakan yang dirasakannya. Pegawai yang merasa puas dalam bekerja akan semakin giat dalam bekerja dan berusaha sebaik mungkin untuk mempertahankannya, sebaliknya pegawai yang merasa tidak puas cenderung memiliki motivasi yang rendah dan bekerja apa adanya dan memiliki keinginan untuk meninggalkan organisasi tempatnya bekerja.

Koperasi Unit Desa “Musuk” Kecamatan Musuk merupakan salah satu koperasi unit desa yang berkembang di Kabupaten Boyolali. Saat ini usaha KUD “Musuk” telah mengelola tujuh unit usaha yaitu simpan pinjam umum, usaha persusuan, usaha Waserda, usaha kredit ternak, usaha pelayanan rekening listrik, usaha angkutan dan usaha Saprotan. Dalam menjalankan usaha tersebut KUD “Musuk” ditangani seorang manajer dan dibantu oleh 7 (tujuh) Kabag unit usaha serta 63 (enam puluh tiga) orang karyawan.

Untuk mengorganisir agar kegiatan berjalan dengan baik diperlukan pemimpin yang mampu mengatasi dan mengkoordinasi dan menjalankan setiap program sesuai dengan segala kebijakan yang telah ditentukan. Tercapainya tujuan instansi/organisasi tidak hanya tergantung pada peralatan modern, sarana dan prasarana yang lengkap, tetapi justru lebih tergantung pada manusia yang melaksanakan pekerjaan tersebut. Oleh karena itu pegawai yang berkualitas,

adalah pegawai yang melaksanakan pekerjaannya dan mampu memberikan hasil kerja yang baik atau mempunyai prestasi kerja yang tinggi yang dibutuhkan oleh instansi/organisasi untuk mencapai tujuan. Karena pada dasarnya keberhasilan instansi/organisasi secara keseluruhan adalah kontribusi dari hasil kerja pegawainya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan KUD “Musuk” Kabupaten Boyolali”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya, yaitu sebagai berikut: Apakah kepemimpinan transformasional yang dicerminkan kharisma, inspirasi, menstimuli pengetahuan dan pertimbangan individu mempunyai pengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan KUD “Musuk” Kabupaten Boyolali?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional yang dicerminkan kharisma, inspirasi, menstimuli pengetahuan dan pertimbangan individu terhadap kepuasan kerja karyawan KUD “Musuk” Kabupaten Boyolali.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat praktis bagi KUD “Musuk” Kabupaten Boyolali adalah untuk menentukan kebijakan yang tepat berkaitan dengan permasalahan sumber daya manusia.
2. Manfaat bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan masukan bagi pengembangan teori khususnya tentang sumber daya manusia dan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain.